

Perancangan Aplikasi Rekam Medis Pada Puskesmas Muara Kumpeh Berbasis Web

Adi Aprianto¹, Ibnu Sani Wijaya², Hendri³

^{1,2,3} Fakultas-Ilmu-Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

Email: ¹Adprnto164@gmail.com, ²ibnusw17@unama.ac.id, ³hendri@unama.ac.id

Email Penulis Korespondensi: hendri@unama.ac.id

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 01-06-2025

Accepted : 01-02-2025

Published : 30-04-2026

Kata Kunci:

Perancangan; Aplikasi;

Rekam_Medis;

Puskesmas; Web;

Abstrak– Puskesmas Muara Kumpeh merupakan institusi kesehatan milik pemerintah yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan di lingkup kecamatan dengan biaya yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Pada Puskesmas Muara Kumpeh proses pendataan rekam medis masih dilakukan dengan pencatatan ke dalam buku agenda. Kelemahan lainnya dari sistem manual adalah potensi risiko kehilangan atau kerusakan data, serta aksesibilitas yang lebih lambat. Tujuan penelitian ini menganalisis kelemahan dalam sistem pencatatan rekam medis pasien di Puskesmas Muara Kumpeh dan merancang aplikasi berbasis web untuk otomatisasi proses pendaftaran, pemeriksaan, dan pengelolaan rekam medis pasien. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan waterfall, yang merupakan pendekatan pengembangan sistem yang bersifat linear dan sekuensial. Penelitian ini juga mengadopsi pendekatan model Unified Modeling Language (UML). Hasil penelitian ini berupa aplikasi web yang dirancang untuk mempermudah admin dalam pengelolaan data rekam medis. Aplikasi ini memiliki fitur yang memungkinkan petugas untuk mendaftarkan pasien baru, mengubah data pendaftaran, dan melihat daftar pasien yang telah terdaftar. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan manfaat bagi pasien, yaitu mempermudah proses berobat, memungkinkan akses ke riwayat penyakit, dan menyediakan dokumen medis yang lengkap dan akurat.

Kata Kunci:

Design; Application;

Medical_Records;

Community_Health_Cen

ter; Web;

Abstract– Muara Kumpeh Health Center is a government-owned health institution that aims to provide health services in the sub-district area at a cost that is affordable for the community. At Muara Kumpeh Health Center, the process of recording medical records is still carried out by recording them in an agenda book. Other weaknesses of the manual system are the potential risk of data loss or damage, as well as slower accessibility. The purpose of this study is to analyze weaknesses in the patient medical record recording system at Muara Kumpeh Health Center and to design a web-based application to automate the registration, examination, and management of patient medical records. This study uses the waterfall development method, which is a linear and sequential system development approach. This study also adopts the Unified Modeling Language (UML) model approach. The results of this study are in the form of a web application designed to make it easier for admins to manage medical record data. This application has features that allow officers to register new patients, change registration data, and view a list of patients who have registered. In addition, this application also provides benefits for patients, namely facilitating the treatment process, allowing access to medical history, and providing complete and accurate medical documents.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk memiliki akses informasi yang cepat dan akurat [1]. Perkembangan pesat teknologi informasi telah menjadikan solusi berbasis data sebagai standar baru dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Hampir seluruh instansi, baik pemerintah maupun swasta, telah mengadopsi teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Kehadiran sistem informasi memberikan dampak signifikan dalam mempercepat dan mempermudah penyelesaian pekerjaan, terutama dalam hal akses informasi krusial yang dibutuhkan manajemen untuk pengambilan keputusan [2]. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat dan perangkat yang digunakan untuk memberikan layanan kesehatan yang bersifat meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, mengobati, dan memulihkan kondisi kesehatan, yang disediakan oleh pemerintah atau masyarakat [3]. Puskesmas adalah pusat layanan kesehatan yang menyediakan perawatan kesehatan yang lengkap dan merata untuk semua anggota masyarakat [4].

Puskesmas juga berperan dalam membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk hidup sehat. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat dasar yang memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga kesehatan masyarakat di area pelayanannya [5]. Setiap kali pasien datang ke Puskesmas, informasi kesehatan lengkap mereka dicatat dalam rekam medis. Rekam medis ini adalah dokumentasi detail yang mencakup data pribadi, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, diagnosis, dan semua tindakan medis yang diberikan kepada pasien [6]. Rekam medis adalah catatan penting yang berisi semua informasi terkait perawatan pasien. Dokumen ini berfungsi untuk memantau perkembangan kesehatan pasien dan sebagai bukti dalam pelayanan kesehatan [7]. Rekam medis adalah catatan penting yang berisi semua informasi

terkait perawatan pasien. Dokumen ini berfungsi untuk memantau perkembangan kesehatan pasien dan sebagai bukti dalam pelayanan kesehatan [8].

Alur pelayanan pasien di Puskesmas Muara Kumpeh dimulai ketika pasien tiba dan mengambil nomor antrian. Setelah itu, petugas pendaftaran akan memanggil pasien sesuai dengan urutan nomor antrian yang telah diambil. Kemudian, petugas akan menanyakan tujuan kedatangan pasien, seperti keperluan berobat, konsultasi, atau layanan lainnya, untuk mengarahkan pasien ke unit pelayanan yang sesuai. Proses ini bertujuan untuk mengatur alur pasien agar lebih tertib dan efisien, sehingga setiap pasien mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan dengan tepat. Proses pelayanan bagi pasien lama di Puskesmas Muara Kumpeh diawali dengan permintaan kartu identitas berobat oleh petugas pendaftaran. Selanjutnya, petugas loket pendaftaran akan mengambil berkas rekam medis pasien untuk keperluan pemeriksaan. Identifikasi pasien kemudian dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk memastikan keakuratan data. Bagi pasien yang terdaftar sebagai peserta BPJS, petugas akan memeriksa status kepesertaan mereka dan mencatat kunjungan tersebut. Semua kunjungan pasien, baik peserta BPJS maupun umum, dicatat dalam Buku Register Pendaftaran. Setelah proses pendaftaran selesai, pasien diarahkan ke ruang tunggu yang sesuai dengan layanan yang mereka butuhkan.

Proses pendaftaran pasien baru di Puskesmas Muara Kumpeh dimulai dengan permintaan kartu identitas resmi seperti KTP atau KK oleh petugas pendaftaran. Langkah selanjutnya adalah petugas loket pendaftaran menanyakan kepemilikan kartu BPJS. Jika pasien memiliki BPJS, petugas akan memeriksa status kepesertaan dan mencatat kunjungan pasien tersebut. Namun, jika pasien tidak memiliki BPJS, mereka akan dicatat sebagai pasien umum, dibuatkan rekam medis baru, dan diberikan kartu identitas berobat. Selain itu, pasien umum juga akan diberikan tanda bukti pelayanan yang mencakup retribusi yang harus dibayarkan. Proses ini memastikan bahwa setiap pasien baru mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan status kepesertaan mereka. Setelah proses administrasi selesai dan pembayaran dilakukan, pasien mendapatkan kartu identitas berobat, kunjungan mereka dicatat, dan mereka diarahkan ke ruang tunggu yang sesuai.

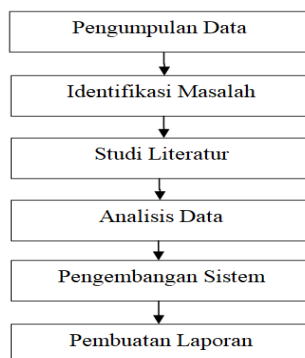
Penelitian terdahulu yang telah melakukan penelitian dengan topik sejenis adalah dengan aplikasi, proses pendaftaran pasien di puskesmas menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga kualitas pelayanan meningkat [9]. Dengan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien, puskesmas dapat lebih efektif mengelola data rekam medis, mulai dari pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, hingga pengolahan, sehingga menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat [10]. Dengan menggunakan sistem rekam medis elektronik, seluruh informasi kesehatan pasien akan tersimpan dalam sebuah database. Hal ini memungkinkan petugas kesehatan untuk mencari data pasien dengan lebih cepat dan akurat saat dibutuhkan [11].

Maka dari itu, pada penelitian ini akan di bangun aplikasi dengan yang dapat mengintegrasikan antara bagian informasi dan bagian ruangan yang di tuju oleh pasien tersebut. Aplikasi adalah program komputer yang dibuat untuk melakukan tugas spesifik di dalam lingkungan sistem komputer [12]. Pada aplikasi tersebut terdapat sistem pencetakan kartu pasien yang terdapat QR Code. QR Code adalah teknologi yang mengubah informasi teks menjadi kode dua dimensi yang lebih ringkas, dicetak pada media tertentu. Sebagai barcode dua dimensi [13]. Dengan QR Code, setiap pasien akan memiliki kode unik yang dapat dipindai untuk mengakses data mereka dengan cepat dan akurat. Hal ini mempersingkat proses pendaftaran karena data dapat diambil secara otomatis tanpa perlu pengisian manual yang berulang. Selain itu, petugas medis dapat segera mengakses riwayat medis pasien hanya dengan memindai kode, yang memudahkan dalam memberikan layanan kesehatan yang tepat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, kerangka kerja diperlukan sebagai arahan dalam proses penyusunan, dengan struktur kerja yang jelas di tiap tahap. Kerangka ini berisi prosedur dan langkah untuk mengatasi permasalahan, seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Berikut ini adalah uraian dari setiap tahapan penelitian yang divisualisasikan dalam kerangka kerja penelitian pada gambar 1.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap analisis ini, peneliti mengamati bahwa sistem pencatatan rekam medis di Puskesmas Muara Kumpeh masih bersifat manual. Data pasien dicatat secara tertulis di atas kertas khusus dan kemudian disimpan dalam buku agenda. Sistem pencatatan manual yang digunakan di Puskesmas Desa Kasang Pudak memiliki sejumlah kelemahan, seperti terjadinya penomoran ganda pada rekam medis pasien, serta risiko kehilangan atau kerusakan data pasien. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melacak riwayat pengobatan pasien, yang berpotensi menimbulkan risiko kesalahan dalam memberikan tindakan medis atau resep obat. Selain itu, kesulitan dalam mengakses data pasien secara cepat juga menghambat proses pembuatan laporan bulanan.

2. Studi Literatur

Tahap ini merupakan fondasi penting dalam sebuah penelitian, di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber teoretis seperti buku, jurnal, dan informasi daring. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memperkuat kerangka konseptual dan teoretis yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian memiliki landasan ilmiah yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pengumpulan Data

Kombinasi dari observasi dan wawancara diharapkan dapat menghasilkan data yang komprehensif dan valid. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih kaya, akurat, dan relevan dengan tujuan penelitian.

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan pada tahap ini bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana sistem Rekam Medis yang berjalan saat ini di Puskesmas Muara Kumpeh. Berikut adalah tahapan kegiatan pengamatan yang dapat dilakukan : Mengamati bagaimana pasien melakukan pendaftaran hingga menerima pelayanan medis. Mengidentifikasi proses pencatatan data rekam medis, baik secara manual (jika menggunakan buku) maupun digital (jika menggunakan software tertentu). Memperhatikan bagaimana data pasien diolah dan disimpan, serta bagaimana aksesibilitas data bagi pihak terkait.

b. Wawancara (*Interview*)

Kegiatan wawancara dalam penelitian biasanya dilakukan secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh relevan, valid, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah rincian kegiatan wawancara penelitian: Menjelaskan konteks wawancara dan peran narasumber dalam penelitian. Mengajukan pertanyaan secara bertahap, mulai dari yang umum hingga spesifik. Menyimpulkan poin-poin penting dari jawaban narasumber. Menyampaikan bahwa hasil wawancara akan digunakan untuk penelitian dan menjelaskan perlakuan data secara etis.

4. Analisa Data

Melalui analisis data, peneliti berusaha memahami alur kerja dan tantangan yang dihadapi oleh petugas Puskesmas Muara Kumpeh dalam mengelola data rekam medis. Hasil analisis ini akan menjadi input penting dalam tahap perancangan sistem informasi.

5. Pengembangan Sistem

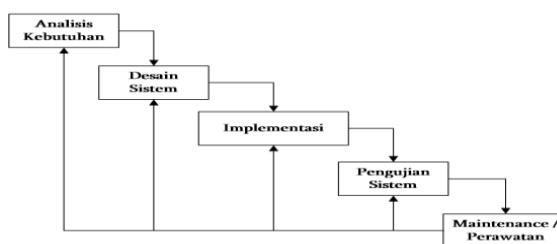
Peneliti memilih metodologi pengembangan sistem waterfall untuk merancang solusi yang relevan dengan permasalahan yang ada. Metode ini dipilih karena memungkinkan perancangan sistem secara sistematis dan terstruktur, mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan untuk menghasilkan sistem informasi yang berkualitas.

6. Pembuatan Laporan

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk mendokumentasikan hasil penelitian secara lengkap dan sistematis. Laporan ini akan menekankan pada bagaimana rancangan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menerapkan model *Waterfall* sebagai metode pengembangan sistem, karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur sangat cocok untuk memastikan pengembangan sistem berjalan lancar dan efektif. Dengan tidak adanya pengerjaan yang tumpang tindih, maka setiap sumber daya dapat dimaksimalkan untuk menyelesaikan satu tahap secara menyeluruh sebelum beralih ke tahap berikutnya [14]. Pada Gambar 2, terlihat bagaimana model Waterfall diimplementasikan dalam pengembangan aplikasi :



Gambar 2. Tahapan Metode *Waterfall* [15]

Untuk memahami model proses ini, kita perlu melihat Gambar 2 yang menunjukkan tahapan-tahapan umumnya. Penjelasan dari setiap tahapan akan diberikan di bawah ini.

1. Analisis Kebutuhan

Tujuan dari tahap analisis kebutuhan adalah untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan unik Puskesmas Muara Kumpeh. Untuk itu, peneliti harus memahami secara mendalam akar permasalahan yang dihadapi oleh puskesmas dalam pengelolaan rekam medis saat ini.

2. Desain Sistem

Setelah memahami kebutuhan Puskesmas Muara Kumpeh, langkah selanjutnya adalah merancang sistem informasi yang sesuai. Tahap perancangan ini melibatkan pembuatan diagram menggunakan UML untuk menggambarkan interaksi pengguna, objek sistem, serta alur proses bisnis. Selain itu, rancangan input, proses, dan output sistem juga akan didefinisikan secara detail berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Tahap ini mengubah desain program menjadi perangkat lunak yang berfungsi. PHP, kerangka kerja Laravel, dan MySQL digunakan untuk mengembangkan program sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati. Pengujian unit menyeluruh dilakukan untuk memastikan kualitas program sebelum diintegrasikan ke dalam sistem lengkap.

PHP merupakan bahasa scripting sisi server yang populer digunakan dalam pengembangan web. Kode PHP yang dijalankan di server akan diinterpretasi dan diproses menjadi HTML, yang kemudian dikirimkan ke browser pengguna [16].

MySQL adalah database yang data-datanya disimpan di komputer server. Kita bisa mengakses dan mengelola data ini dari komputer lain (client) melalui jaringan. Berbeda dengan database yang dipasang langsung di komputer kita (desktop), yang hanya bisa diakses dari komputer itu sendiri [17].

Laravel adalah framework web PHP yang gratis dan open-source, dibuat oleh Taylor Otwell. Framework ini menggunakan pola arsitektur MVC dan diperuntukkan bagi pengembang web yang ingin membuat aplikasi web yang terstruktur dan efisien [18].

4. Pengujian Sistem

Fase ini melibatkan pengujian lengkap perangkat lunak untuk memverifikasi bahwa perangkat lunak memenuhi spesifikasi desain. Pengujian kotak hitam (*black box testing*) digunakan, yang mengevaluasi perangkat lunak berdasarkan input dan output tanpa melihat kode internalnya. Tujuannya adalah untuk mengonfirmasi bahwa semua fungsi perangkat lunak beroperasi seperti yang diharapkan dan tidak ada kesalahan yang signifikan.

5. *Maintainance*/Perawatan

Setelah sistem dibuat dan digunakan, kita akan masuk ke tahap perawatan. Di tahap ini, kita akan memperbaiki sistem jika ada masalah kecil dan memastikan sistem tetap berjalan dengan baik. Jika sistem sudah terlalu lama digunakan dan perlu diganti, maka kita akan mulai dari awal lagi, yaitu menganalisis kebutuhan yang baru. Tapi dalam penelitian ini, kita tidak membahas tahap perawatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang berjalan

Peneliti melakukan pengamatan dan riset pada Puskesmas Muara Kumpeh, yang dilakukan pada unit rekam medis, sistem yang berjalan pada saat ini dapat di jelaskan sebagai berikut. Setiap pasien yang ingin berobat harus melewati bagian administrasi, bagi pasien yang baru pertama kali melakukan kunjungan, maka pasien akan didata terlebih dahulu, untuk mendapat nomor rekam medis pasien. Bagian administrasi akan mendata pasien yang baru pertamakali melakukan kunjungan berupa tanggal kunjungan, nomor rekap, nama pasien, alamat, umur, pekerjaan, berat badan, dan keluhan penyakit yang diderita pasien. Bagian administrasi akan mengisi kunjungan awal pasien. Kemudian mempersilahkan pasien melakukan kunjungan kebagian dokter yang berkaitan dengan keluhan pasien dengan membawa kartu rawat jalan pasien yang bersangkutan. Setelah

diperiksa oleh dokter yang bersangkutan berdasarkan keluhan dari penyakit yang diderita pasien kemudian dokter akan memberikan catatan hasil diagnosa dan terapi/resep obat yang sesuai dengan penyakit yang telah di diagnosa oleh dokter. Pasien akan menemui bagian administrasi, menyerahkan catatan dokter untuk melakukan pembayaran hasil dari rekam medis berdasarkan penyakit yang diderita pasien. Setiap bulan bagian administrasi akan membuat laporan pembayaran pemeriksaan pasien pada Puskesmas Muara Kumpeh untuk dilaporkan kepada pimpinan.

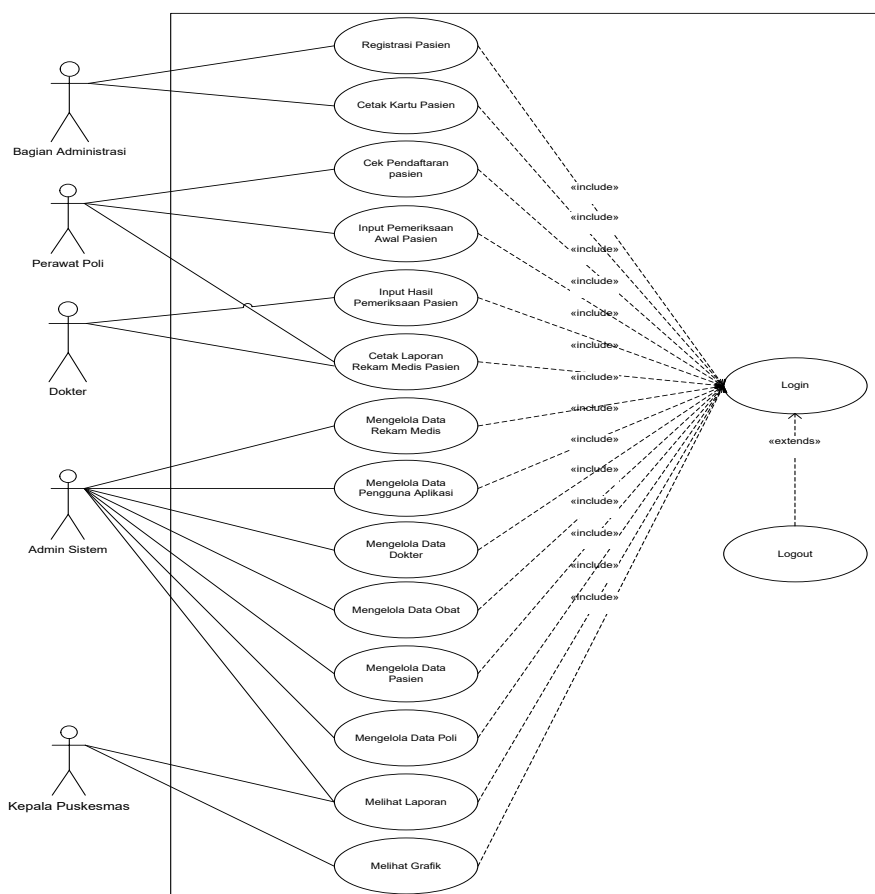
Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap sistem yang sedang berjalan pada Puskesmas Muara Kumpeh, maka terdapat beberapa permasalahan yaitu : Keterlambatan dan rentan terjadi kesalahan dalam proses pendaftaran pasien yang berobat. Kesulitan dalam proses pencarian data pasien yang diperlukan. Kesulitan melihat data riwayat kesehatan (rekam medik) pasien. Keterlambatan proses perekapan laporan administrasi berobat pasien secara keseluruhan setiap minggu dan setiap bulannya. Kebutuhan akan ruang penyimpanan arsip yang luas timbul akibat jumlah dokumen berbentuk buku dan kertas yang sangat banyak, yang tersimpan di dalam lemari arsip. Risiko kehilangan laporan yang telah dibuat cukup tinggi, sehingga berpotensi menyebabkan pengulangan pekerjaan dan pemborosan waktu.

3.2 Solusi Pemecahan Masalah

Sebagai solusi atas permasalahan yang telah diungkapkan, penulis mengusulkan penggunaan sistem informasi rekam medis di Puskesmas Muara Kumpeh. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pencarian, pengurutan, dan akses informasi yang diperlukan. Dengan sistem ini, pengolahan data pasien, data dokter, data rekam medis, penyimpanan data, dan pencetakan laporan pasien serta laporan pemeriksaan atau diagnosis dapat dilakukan dengan lebih efisien. Semua data akan disimpan dalam database, sehingga mengurangi duplikasi data, menyediakan cadangan data untuk menghindari kehilangan data, meningkatkan keamanan data, dan mempermudah pencarian data.

3.3 Use Case Diagram

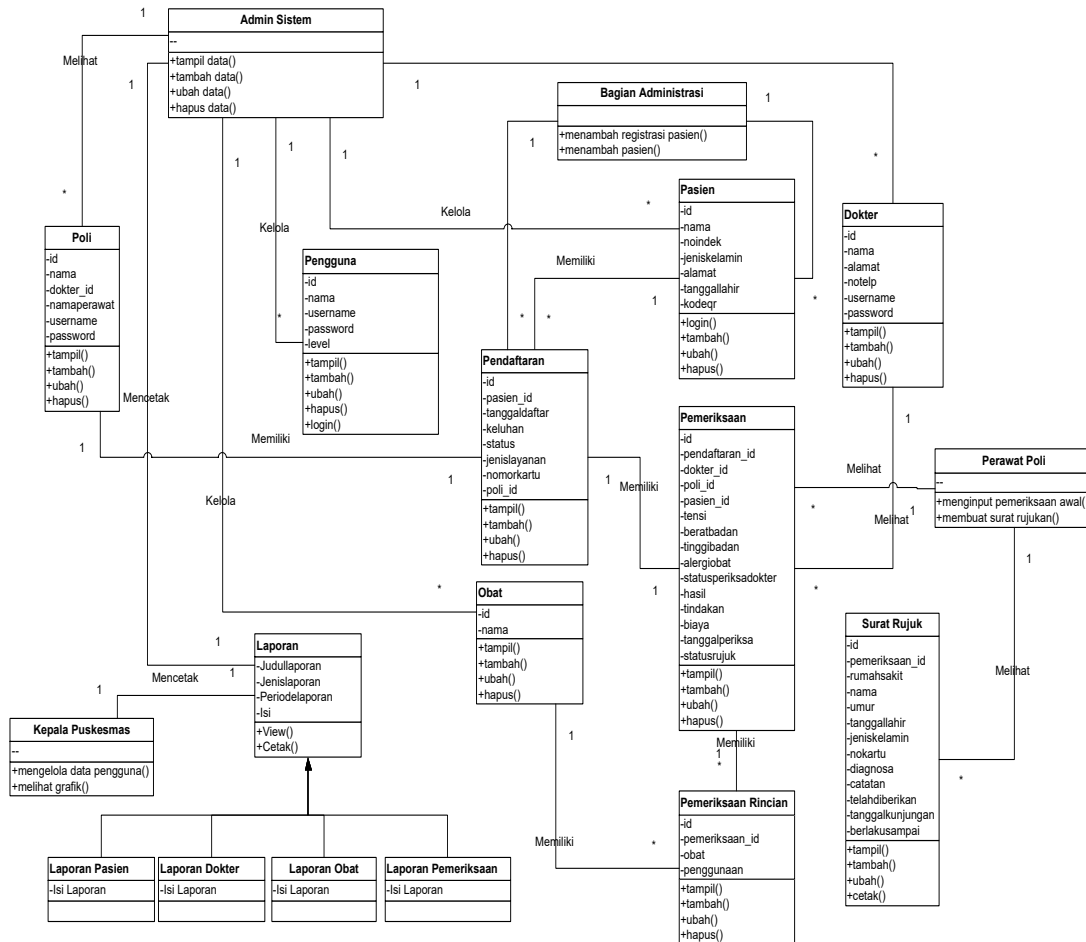
Diagram *use case* menggambarkan bagaimana sistem bekerja melalui interaksi antara pengguna dan fitur-fiturnya. Interaksi ini diuraikan dalam bentuk skenario yang merinci langkah-langkah yang diambil oleh pengguna dan bagaimana sistem merespons setiap langkah tersebut, adapun usecase diagram dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Use Case

3.4 Class Diagram

Diagram Kelas memberikan representasi visual dari struktur statis sistem, yang mencakup objek-objek kelas dan hubungan antar kelas. Diagram ini digunakan untuk memodelkan struktur sistem, sehingga memudahkan pengembang dalam merancang dan memahami sistem tersebut. adapun class diagram tersebut seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Class Diagram

3.5 Hasil Implementasi

Dalam tahap implementasi, desain sistem yang telah disusun sebelumnya direalisasikan menjadi aplikasi yang operasional. Melalui proses pengembangan perangkat lunak, desain sistem yang abstrak akan diterjemahkan menjadi kode-kode program yang dapat langsung digunakan oleh pengguna.

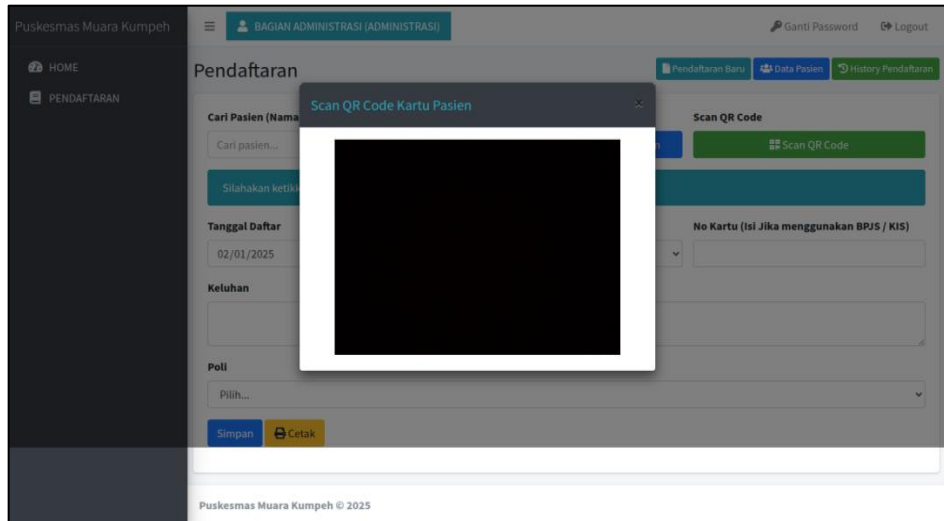
a. Implementasi Halaman Registrasi Pasien

Apabila pasien pertama kali belum terdaftar pada sistem, maka bagian administrasi dapat menambah data pasien dengan mengklik tombol Tambah Pasien. Implementasi halaman ini dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4. Implementasi Halaman Tambah Data Pasien Baru

b. Implementasi Halaman Cari Pasien dengan QR Code

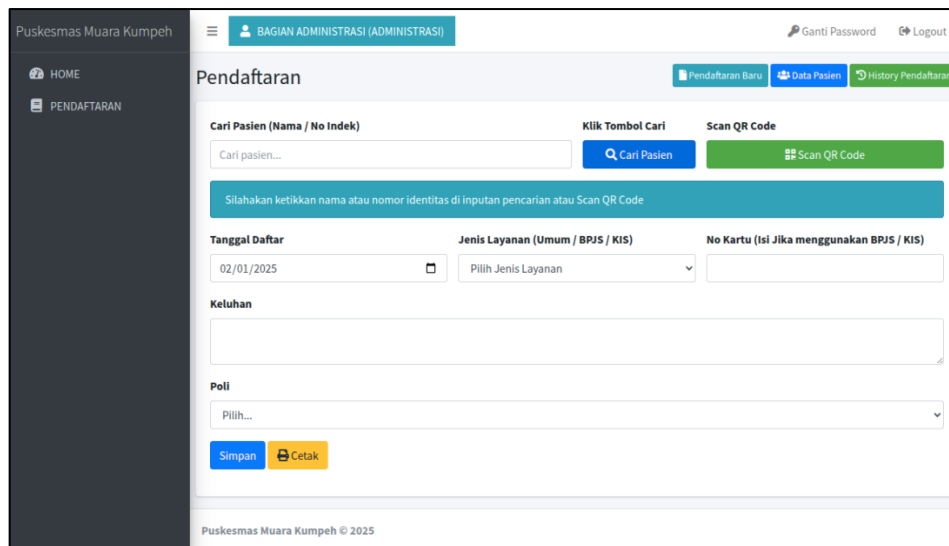
Jika pasien sudah memiliki kartu pasien maka, bagian administrasi akan mencari data pasien tersebut dengan bantuan Scan QR Code. Implementasi halaman ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Implementasi Halaman Cari Pasien dengan Qr Code

c. Implementasi Halaman Registrasi Pasien

Ketika data pasien telah berhasil ditemukan di dalam sistem, maka bagian administrasi akan melakukan proses pengisian data registrasi pasien. proses pengisian data registrasi ini meliputi, pengisian data pribadi pasien, keluhan yang di rasakan oleh pasien, dan data pendukung lainnya. proses ini di lakukan agar, data pasien dapat terdata dengan lengkap, dan dapat mempermudah pelayan pasien. Implementasi halaman ini dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Implementasi Halaman Registrasi Pasien

d. Implementasi Pemeriksaan Awal Pasien

Implementasi ini dapat digunakan oleh Perawat Poli, untuk menginput data pemeriksaan awal pasien yang akan melakukan pemeriksaan di poli. Implementasi halaman ini dapat dilihat pada gambar 7.

Puskesmas Muara Kumpeh

HOME

CEK PENDAFTARAN PASIEN

LAPORAN REKAM MEDIS

GANTI PASSWORD

LOGOUT

Poli Gigi : YULIANA.S.ST

Cek Pendaftaran

Carilah Pasien (Nama / No Identitas)

Scan QR Code

Scan QR Code

No Indek : 73911

Nama : laura febyy natasya

Alamat : muara kumpeh

Jenis Kelamin : P

Tanggal Lahir : 14-Feb-2005

Jenis Layanan : BPJS (198469124)

Tanggal Daftar : 2025-01-25

Keluhan : sakit gigi

Poli : poli gigi

Input Tensi Darah :

Tinggi Badan (Centimeter):

Berat Badan (Kilogram):

Input Tensi Darah

Tinggi Badan

Berat Badan

Alergi Obat :

Alergi Obat

Simpan Data Inputan

Puskesmas Muara Kumpeh © 2025

Gambar 7. Implementasi Pemeriksaan Awal Pasien

e. Implementasi Input Pemeriksaan Oleh Dokter

Halaman formulir data Pemeriksaan Pasien dirancang khusus agar dokter dapat memasukkan data pemeriksaan pasien. Implementasi tampilan halaman ini dapat dilihat pada ilustrasi di gambar 8 dan 9.

Puskesmas Muara Kumpeh

HOME

PROSES PEMERIKSAAN

GANTI PASSWORD

LOGOUT

Dokter : DR.RESTA ELASTRI ASPAN

Pemeriksaan : 01-Feb-2025

Pemeriksaan : 01-Feb-2025

No	No Indek	Nama	Alamat	Poli	Status	Input Pemeriksaan
1	73911	laura febyy natasya	muara kumpeh	poli gigi	Belum Diperiksa	Input Hasil Pemeriksaan

Sudah di Periksa

Show 10 entries

Search:

No	No Indek	Nama	Alamat	Keluhan	Poli	Hasil	Tanggal Periksa	Cetak
No data available in table								

Showing 0 to 0 of 0 entries

Previous Next

Puskesmas Muara Kumpeh © 2025

Gambar 8. Implementasi Halaman Daftar Pemeriksaan

Setelah data yang di inputkan di pilih, maka selanjutnya dokter dapat melakukan pengisian data hasil pemeriksaan pada form berikut ini.

Puskesmas Muara Kumpeh

HOME

PROSES PEMERIKSAAN

GANTI PASSWORD

LOGOUT

Dokter : DR.RESTA ELASTRI ASPAN

Input Pemeriksaan

Kembali

No Identitas : 73911

Nama : laura febyy natasya

Jenis Kelamin : P

Alamat : muara kumpeh

No Telp : 14-Feb-2005

Jenis Pasien : BPJS

Poli : poli gigi

Tensi Darah : 90/80

Tinggi Badan : 170 Cm

Berat Badan : 65 Kg

Keluhan : sakit gigi

Alergi Obat : tidak ada alergi obat

Dokter : dr.RESTA ELASTRI ASPAN

Biaya Periksa : 0

Hasil Diagnosa : pembengkakan pada gigi

Tindakan : operasi

Status Rujuk : Tidak Dirujuk

Obat : Pilih Obat...

Cara Pemakaian : Cara Pemakaian

Obat

Cara Pemakaian

Belum ada resep obat

Simpan

Puskesmas Muara Kumpeh © 2025

Gambar 9. Implementasi Halaman Input Pemeriksaan

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis, implementasi, dan pengujian, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan penting. Pencatatan rekam medis di Puskesmas Muara Kumpoh dilakukan secara manual dengan mencatat dalam buku agenda. Pasien yang datang akan mengambil nomor antrian, dan kemudian dipanggil oleh petugas pendaftaran berdasarkan urutan nomor antrian. Setelah itu, petugas menanyakan tujuan kedatangan pasien untuk mengarahkan ke layanan yang tepat. Pelayanan pendaftaran diberikan dengan prioritas, di mana pasien gawat darurat didahulukan. Kemudian, petugas melakukan verifikasi status pasien, yaitu apakah pasien tersebut baru atau lama, dengan menanyakan riwayat kunjungan sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk mengatur alur pasien agar lebih tertib dan efisien, serta memastikan pasien mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui penelitian ini, tercipta aplikasi web rekam medis yang memberikan kemudahan bagi admin dalam mengatur data-data rekam medis. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang efisien untuk mengelola pendaftaran, data pasien, data dokter, proses pemeriksaan, dan laporan-laporan pemeriksaan pasien. Aplikasi ini memudahkan pasien berobat, melihat riwayat penyakit, dan menyediakan dokumen medis lengkap.

REFERENCES

- [1] Weni Syaputri and Asita Novita, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Data Pasien Di Klinik Utama Kasih Bunda Perawang," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 62–68, 2019.
- [2] Hendri, "Peningkatan Proses Monitoring Bimbingan Tugas Akhir Dengan Sistem Informasi Menggunakan Metode Agile Di Perguruan Tinggi," *J. Process.*, vol. 19, no. 1, pp. 1–8, 2024, doi: 10.33998/processor.2024.19.1.1497.
- [3] Peraturan Pemerintah RI, "Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan," *PP Nomor 47 Tahun 2016*, 2016, doi: 10.37631/populika.v11i1.759.
- [4] B. R. Dewi, S. Rahajo, and E. Adhitya, "Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 12–19, 2020.
- [5] Permenkes, "Permenkes Nomor 43 Tahun 2019," *Permenkes Nomor 43 Tahun 2019*, p. 55, 2019.
- [6] S. Setiatin and Y. Syahidin, "Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Elektronik," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 181–194, 2017.
- [7] Y. Y. Putranto, T. W. Adi Putra, and F. N. Hakim, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik Utama Meditama Semarang)," *J. Inform. Upgris*, vol. 3, no. 2, pp. 105–115, 2017, doi: 10.26877/jiu.v3i2.1825.
- [8] F. M. Raihan, "Pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam," *J. SNATi*, vol. 1, pp. 47–56, 2021.
- [9] V. Y. P. Ardhana, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Berbasis UML," *SainsTech Innov. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 97–104, 2021, doi: 10.37824/sij.v4i1.2021.302.
- [10] M. A. Tahir and I. Ismail, "Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Pada Puskesmas Sewo Dengan Metode Waterfall," *J. Ilm. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 120–131, 2023, doi: 10.57093/jisti.v6i2.166.
- [11] T. Saputra and E. Kurniadi, "Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Uptd Puskesmas Kuningan Berbasis Web," *Nuansa Inform.*, vol. 13, no. 2, p. 19, 2019, doi: 10.25134/nuansa.v13i2.1949.
- [12] M. A. Al Hawari Nasution, S. Siswanto, and E. Suryana, "Rancangan Media Pembelajaran Berupa Aplikasi Augmented Reality Berbasis Android," *J. Media Infotama*, vol. 19, no. 2, pp. 528–537, 2023, doi: 10.37676/jmi.v19i2.4771.
- [13] M. A. Murtadho, N. A. Musthofa, and S. Mutrofin, "Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml)," *Antivirus J. Ilm. Tek. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 42–50, 2016, doi: 10.35457/antivirus.v10i1.87.
- [14] W. Nugraha, M. Syarif, and W. S. Dharmawan, "Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop," *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, vol. 3, no. 1, pp. 22–28, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.246.
- [15] R. D. N. Tirzasari, I. Arwani, and B. T. Hanggara, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang berbasis Web," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 7, pp. 3128–3136, 2022.
- [16] A. R. Ananda, R. A. Aziz, A. Sansprayada, and A. C. Setiawan, "Perancangan Sistem Penjualan Spare Part Pd. Cahaya Baru Utama Jakarta," *SPEED - Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 13, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://speed.web.id/jurnal/index.php/speed/article/view/675>.
- [17] M. Ridwan and R. Farismana, "Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Dan Service Motor Pada Bengkel Delta Motor," *J. Informatics*, vol. VIII, no. 2, pp. 275–280, 2022.

- [18] T. Bin Tahir, M. Rais, and M. Apriyadi HS, “Aplikasi Point OF Sales Menggunakan Framework Laravel,” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 2, no. 2, pp. 55–59, 2019, doi: 10.33387/jiko.v2i2.1313.